

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2012 - 2015**



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DIAJUKAN OLEH :

**NAMA : PRITA NATALIA
NIM : 127122015**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2017**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya tesis yang berjudul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012 – 2015” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tesis ini merupakan salah satu upaya memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis tidak sanggup untuk menyelesaikan tesis ini tanpa bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI (Cert) selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Drs. Jonathan Sarwono M.Hum. yang telah membantu Penulis dalam hal statistika sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Program Pasca Sarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu dan seluruh staf administrasi dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.
5. Orang tua, cie-cie, serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan moril dan materiil kepada penulis selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
6. Teman-teman yang telah banyak membantu dan memberikan saran, semangat, dan dukungan selama penyusunan tesis ini.
7. Pihak-pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis telah berusaha menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya. Namun, dengan segala kerendahan hati, penulis tidak menutup kesempatan pemberian kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Juni 2017

Penulis

Prita Natalia

**Pengaruh Modal Intelektual, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan
terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012 – 2015**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Penelitian ini menggunakan prosedur analisis regresi linier yang tercakup dalam model-model linier umum atau *Multivariat General Linear Model* (MGLM) dengan alat bantu hitung program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Modal fisik memiliki pengaruh positif paling besar terhadap kinerja keuangan, diikuti oleh ukuran perusahaan dan modal manusia. Sementara struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan modal struktural tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: modal intelektual, struktur modal, ukuran perusahaan, kinerja keuangan

**The Impact of Intellectual Capital, Capital Structure, and Firm Size on
Financial Performance for Property Companies listed on Indonesia Stock
Exchange (IDX) Period 2012 – 2015**

Abstract

This study aims to examine partially and simultaneously the impact of intellectual capital, capital structure, and firm size on financial performance. The samples used in this study are 24 property companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2015. This study use linear regression analysis procedure which included in general linear models or Multivariate General Linear Model (MGLM) with calculating tool program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21. The results show that intellectual capital, capital structure, and firm size significantly affect to companies's financial performance. Physical capital has the greatest positive impact on financial performance, followed by firm size and human capital. While capital structure negative significantly affects to companies's financial performance, and structural capital does not affect to financial performance of companies.

Key words: *intellectual capital, capital structure, firm size, financial performance*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN PENGUJI	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan dan Manfaat	13
1. Tujuan	13
2. Manfaat	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Definisi Konseptual Variabel	15
1. <i>Agency Theory</i>	15
2. <i>Stakeholder Theory</i>	16

3. <i>Trade-off Theory</i>	18
4. <i>Pecking Order Theory</i>	18
5. Kinerja Keuangan	19
6. Modal Intelektual	21
a. Definisi modal intelektual	21
b. <i>Value Added Intellectual CoefficientTM (Pulic Model)</i>	23
1). <i>Physical capital (CEE - Capital Employed Efficiency)</i> ..	24
2). <i>Human capital (HCE - Human Capital Efficiency)</i>	24
3). <i>Structural capital (SCE - Structural Capital Efficiency)</i> .	25
7. Struktur Modal	25
8. Ukuran Perusahaan	27
B. Kaitan antar Variabel	27
1. Modal Fisik dan Kinerja Keuangan	27
2. Modal Manusia dan Kinerja Keuangan	27
3. Modal Struktural dan Kinerja Keuangan	28
4. Struktur Modal dan Kinerja Keuangan	28
5. Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan	29
6. Hasil Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	38
1. Kerangka Pemikiran	38
2. Perumusan Hipotesis	39

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	41
B. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	42
1. Populasi	42
2. Teknik Pemilihan Sampel	42
C. Operasionalisasi Variabel	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Analisis Data	44
1. Statistik Deskriptif	46
2. Pengujian Asumsi Klasik	47
a. Uji multikolinearitas	47
b. Uji autokorelasi	47
c. Uji heteroskedastisitas	48
d. Uji normalitas	48
3. Pengujian Hipotesis	49
a. Koefisien determinasi	49
b. Uji signifikan parameter individual (uji statistik t)	50
c. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)	52

IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	54
B. Analisis Statistik Deskriptif	55
C. Uji Asumsi Klasik	60

1. Uji Multikolinearitas	60
2. Uji Autokorelasi	61
3. Uji Heteroskedastisitas	63
4. Uji Normalitas	64
D. Hasil Uji Hipotesis	65
1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	67
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	75
3. Koefisien Determinasi	79

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matriks Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel	54
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan Properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2015	55
Tabel 4.3	Analisis Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.6	Uji Normalitas	64
Tabel 4.7	Model Persamaan dan Uji Statistik t	65
Tabel 4.8	Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima	73
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima dan Jurnal Pendukung	74
Tabel 4.10	Uji Statistik F Hipotesis Penelitian Keenam dan Koefisien Determinasi	75
Tabel 4.11	Uji Statistik F Hipotesis Penelitian Ketujuh dan Koefisien Determinasi	77
Tabel 4.12	Pengujian Hipotesis Keenam, Ketujuh	78
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Hipotesis Keenam, Ketujuh dan Jurnal Pendukung	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik Roda Vivatex Tbk (RDTX)	6
Gambar 1.2	Grafik Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)	7
Gambar 1.3	Grafik Gading Development Tbk (GAMA)	8
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	38
Gambar 4.1	Uji Heteroskedastisitas	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Modal Intelektual (CEE, HCE, SCE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Kinerja Keuangan (ROA) tahun 2012
- Lampiran 2 Data Modal Intelektual (CEE, HCE, SCE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Kinerja Keuangan (ROA) tahun 2013
- Lampiran 3 Data Modal Intelektual (CEE, HCE, SCE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Kinerja Keuangan (ROA) tahun 2014
- Lampiran 4 Data Modal Intelektual (CEE, HCE, SCE), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Kinerja Keuangan (ROA) tahun 2015
- Lampiran 5 Tabel Durbin-Watson sig level 0,05

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tujuan utama didirikannya perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya berasal dari aset fisik dan aset keuangan, tetapi juga aset intelektual, seperti penelitian dan pengembangan, modal manusia, keterampilan, struktur organisasi, kebijakan, dan hubungan dengan pelanggan dan pemasok (Kamath, 2015). Standar Penilaian Indonesia 330 tahun 2013 tentang penilaian bisnis mengemukakan bahwa salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian bisnis yaitu identifikasi adanya nilai aset tak berwujud yang signifikan. Salah satu cara untuk meningkatkan nilai perusahaan ialah dengan meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan karena selain menjadi salah satu sarana dalam membantu meningkatkan nilai perusahaan, juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Manajemen maupun *stakeholder* dapat mengetahui kondisi perusahaan melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun hutang (Fachrudin, 2011).

Kinerja keuangan dapat diperoleh dengan cara mengolah data dari laporan keuangan. Namun laporan keuangan saat ini tidak mencatat adanya modal intelektual sehingga tidak mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya. Bahkan aset tak berwujud tradisional seperti merk, paten dan *goodwill* yang telah diatur oleh PSAK, masih jarang dilaporkan dalam laporan keuangan (Kuryanto,

2009). Menurut Kamath (2015), sulitnya mengukur dan menghitung modal intelektual menyebabkan tidak dilaporkannya dan rendahnya pengungkapan oleh perusahaan.

Secara umum, modal intelektual didefinisikan sebagai pengetahuan yang memberikan informasi tentang nilai tak berwujud (*intangible*) perusahaan yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kekayaan suatu perusahaan. Modal intelektual sebagai salah satu aset strategis perusahaan dalam ekonomi berbasis pengetahuan, memberikan perhatian lebih terhadap modal fisik, modal manusia, dan modal struktural. Beberapa contoh modal intelektual yaitu budaya perusahaan, nama baik perusahaan, sistem informasi, dan kompetensi karyawan. Kuryanto (2009) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan di Indonesia akan dapat bersaing apabila menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi-inovasi kreatif yang dihasilkan oleh modal intelektual perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kamath (2015) disebutkan bahwa terdapat lima alasan mengapa organisasi melakukan pengukuran terhadap modal intelektual, yaitu sebagai berikut:

1. membantu organisasi memformulasikan strategi;
2. menilai pelaksanaan strategi;
3. membantu dalam pembuatan keputusan untuk melakukan diversifikasi dan ekspansi;
4. menggunakannya sebagai dasar dalam memberikan kompensasi;
5. mengkomunikasikan pengukuran tersebut kepada *stakeholders*.

Maka dibutuhkan suatu pengukuran yang mengukur modal intelektual. Salah satu metode pengukuran modal intelektual yang digunakan adalah metode VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang dikembangkan oleh Pulic (2000). VAICTM merupakan metode yang cocok dan disetujui untuk mengukur *intellectual capital* dikarenakan data yang digunakan dalam metode ini berasal dari data akuntansi yang dapat diobservasi dan diverifikasi (Fathi, Farahmand, & Khorasani, 2013:8). Metode ini terdiri atas *physical capital* (CEE - *Capital Employed Efficiency*), *human capital* (HCE - *Human Capital Efficiency*), dan *structural capital* (SCE - *Structural Capital Efficiency*).

Beberapa penelitian sebelumnya yaitu Ozkan et al (2016), Kamath (2015), dan Fathi et al (2013) menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara Kuryanto dan Syafruddin (2009) menemukan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Mengingat salah satu alasan perusahaan perlu melakukan pengukuran modal intelektual ialah membantu dalam memformulasikan strategi termasuk dalam memberikan kompensasi (Kamath 2015), sehingga apabila perusahaan mengabaikan modal intelektual dapat menimbulkan biaya agensi. Menurut Jensen dan Meckling (1976), biaya agensi (*agency cost*) timbul sebagai akibat dari *agency conflict* (konflik keagenan). Konflik keagenan terjadi saat manajer cenderung membuat keputusan yang menguntungkan dirinya daripada kepentingan pemegang saham.

Selain modal intelektual, kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh struktur

modal. Struktur modal merupakan perbandingan atau proporsi antara hutang dan modal yang digunakan perusahaan. Sumber pendanaan tidak mungkin dapat mengimbangi pertumbuhan perusahaan bila hanya berasal dari modal sendiri. Dana yang tersedia pada struktur modal digunakan untuk mendanai investasi perusahaan. Dalam melakukan investasi, perusahaan berusaha menciptakan nilai.

Hutang menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan. Hutang digunakan sebagai tambahan untuk mendanai aktiva perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, karena aktiva perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba. Namun menurut teori Modigliani Miller (MM) tahun 1958 berpendapat bahwa semakin besar hutang yang digunakan dalam struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan penggunaan hutang diimbangi oleh kenaikan biaya modal. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa struktur modal yang lebih banyak menggunakan hutang dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan (Hafsah, 2015). Keputusan struktur modal dalam perusahaan merupakan hal penting. Pentingnya struktur modal ini karena adanya pilihan kebutuhan antara meminimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif (Setiana dan Rahayu, 2012).

Menurut Jensen dan Meckling (1976), penggunaan hutang dalam struktur modal dapat mencegah pengeluaran perusahaan yang tidak penting dan memberi dorongan pada manajer untuk mengoperasikan perusahaan dengan lebih efisien. Hal tersebut menyebabkan *agency cost* berkurang. Penggunaan hutang yang tinggi dalam struktur modal mungkin mempengaruhi perilaku manajer. Jika keadaan

baik, manajer akan menggunakan aliran kas untuk bonus atau pengeluaran-pengeluaran tidak perlu yang disebut *agency cost*. Tetapi ancaman kebangkrutan karena hutang yang tinggi dapat mengurangi pengeluaran yang tidak penting sehingga akan meningkatkan *free cash flow* (aliran kas bebas). *Agency cost* dapat pula terjadi jika manajer tidak menangkap peluang investasi pada proyek baru karena khawatir akan resiko yang akan ditanggungnya (Fachrudin, 2011).

Penelitian terkait struktur modal dan kinerja keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Mujahid dan Akhtar (2014), serta Nirajini dan Priya (2013) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara Setiana dan Rahayu (2012) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

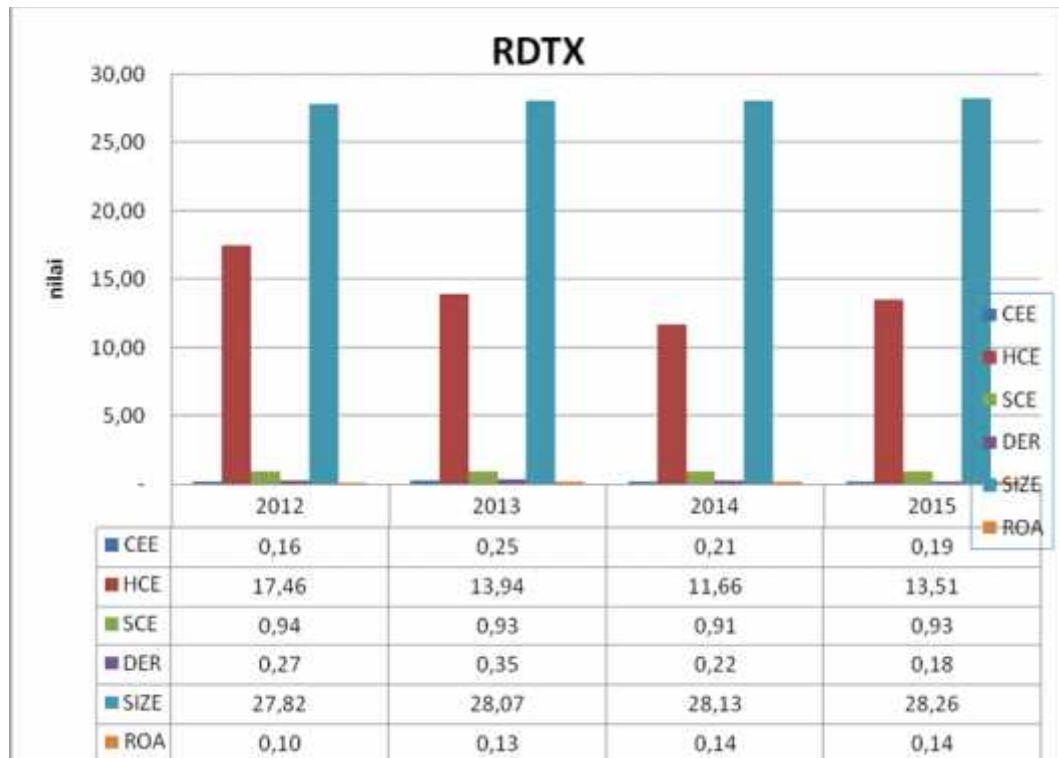
Lebih lanjut, ukuran perusahaan sebagai konsep skala ekonomi juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Perusahaan yang lebih besar dapat memproduksi produk mereka dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Penelitian telah dilakukan oleh Almajali, A. Y., Alamro, S. A., dan Al-Soub, Y. Z. (2012) menemukan ukuran perusahaan mempengaruhi kinerja keuangan. Sementara Niresh dan Velnampy (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengujian atas pengaruh modal fisik (*CEE - Capital Employed Efficiency*), modal manusia (*HCE - Human Capital Efficiency*), modal struktural (*SCE - Structural Capital Efficiency*), struktur modal (*DER - Debt to Equity Ratio*), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap kinerja keuangan (*ROA - Return on Assets*) dilakukan terhadap beberapa emiten, yaitu Roda Vivatex Tk (RDTX) , Kawasan Industri Jababeka Tbk

(KIJA), dan Gading Development Tbk (GAMA), dan secara berturut-turut ditunjukkan pada Gambar 1.1, Gambar 1.2, dan Gambar 1.3.

Gambar 1.1

Grafik Roda Vivatex Tbk (RDTX)



Sumber : diolah oleh Peneliti

Grafik 1.1 menunjukkan nilai CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA dari Roda Vivatex Tbk selama tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2013, CEE, DER, SIZE, dan ROA mengalami peningkatan masing-masing sebesar 59%, 31%, 0,9%, dan 24%, sedangkan HCE dan SCE mengalami penurunan sebesar 20% dan 2%. Pada tahun 2014, SIZE dan ROA mengalami peningkatan masing-masing sebesar 0,21% dan 11%, sementara CEE, HCE, SCE, dan DER mengalami penurunan masing-masing sebesar 19%, 16%, 2%, dan 38%. Pada tahun 2015, HCE, SCE, dan SIZE mengalami peningkatan masing-masing sebesar 16%, 1%,

dan 0,46%, sedangkan CEE, DER, dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 6%, 18%, dan 2%. Berdasarkan informasi perubahan peningkatan dan penurunan masing-masing variabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perbandingan perubahan variabel CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, terhadap perubahan variabel ROA pada setiap tahunnya menunjukkan pola yang tidak konsisten dikarenakan tidak seluruhnya berbanding lurus.

Gambar 1.2

Grafik Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)



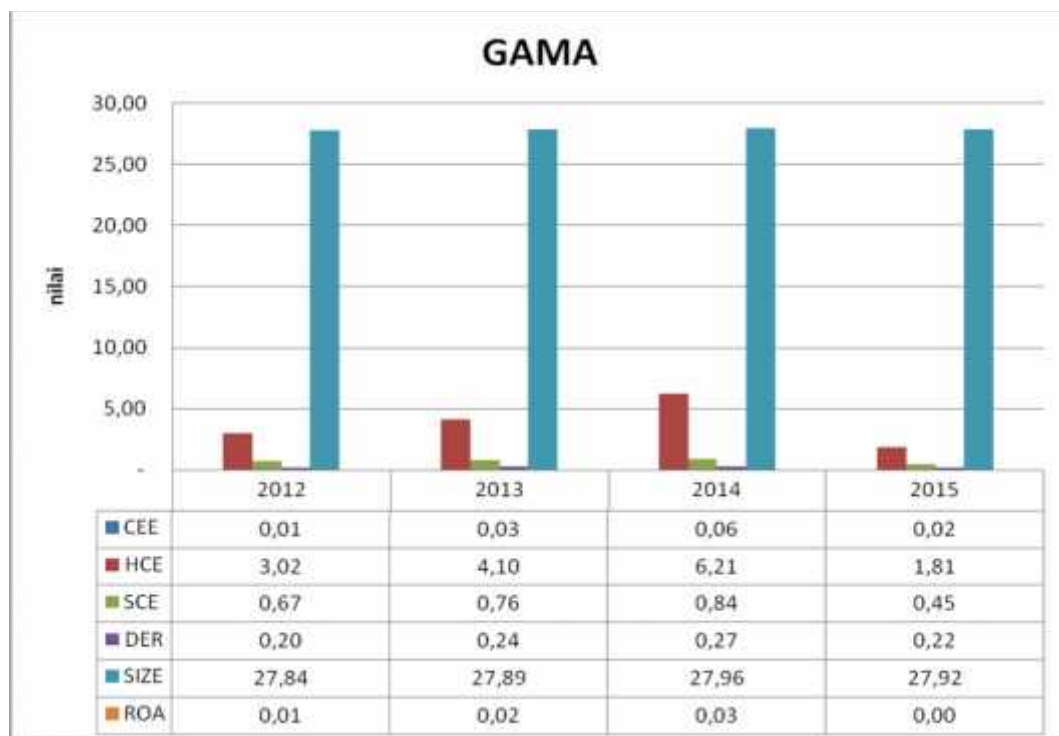
Sumber : diolah oleh Peneliti

Grafik 1.2 menunjukkan nilai CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA dari Kawasan Industri Jababeka Tbk selama tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2013, CEE, DER, dan SIZE mengalami peningkatan masing-masing sebesar 29%, 25%, dan 1%, sedangkan HCE, SCE, dan ROA mengalami penurunan sebesar

3%, 0,4%, dan 76%. Pada tahun 2014, HCE, SCE, SIZE, dan ROA mengalami peningkatan secara berturut-turut sebesar 1%, 0,1%, 0,1%, dan 270%, sedangkan CEE dan DER mengalami penurunan sebesar 1% dan 14%. Pada tahun 2015, hanya DER dan SIZE yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 15% dan 0,5%, sedangkan CEE, HCE, SCE, dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 4%, 30%, 6%, dan 27%. Berdasarkan informasi perubahan peningkatan dan penurunan masing-masing variabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perbandingan perubahan variabel CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, terhadap perubahan variabel ROA pada setiap tahunnya menunjukkan pola yang tidak konsisten dikarenakan tidak seluruhnya berbanding lurus.

Gambar 1.3

Grafik Gading Development Tbk (GAMA)



Sumber : diolah oleh Peneliti

Grafik 1.3 menunjukkan nilai CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA dari Gading Development Tbk selama tahun 2012 sampai 2015. Pada tahun 2013, CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA mengalami peningkatan masing-masing sebesar 117%, 36%, 13%, 17%, 0,2%, dan 188%. Pada tahun 2014, CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA mengalami peningkatan secara berturut-turut sebesar 85%, 52%, 11%, 16%, 0,3%, dan 114%. Pada tahun 2015, CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, dan ROA mengalami penurunan masing-masing sebesar 72%, 71%, 47%, 20%, 0,1%, dan 89%. Berdasarkan informasi perubahan peningkatan dan penurunan masing-masing variabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perbandingan perubahan variabel CEE, HCE, SCE, DER, SIZE, terhadap perubahan variabel ROA pada setiap tahunnya menunjukkan pola yang konsisten dikarenakan seluruhnya berbanding lurus.

Penelitian-penelitian lain terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan juga dilakukan oleh Deitiana dan Habibuw (2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kinerja keuangan dipengaruhi oleh *leverage* dan *firm age*. Almajali, A. Y., Alamro, S. A., dan Al-Soub, Y. Z. (2012) menemukan bahwa selain *size*, *leverage*, *liquidity*, *management competence index* juga mempengaruhi kinerja keuangan. Mirza dan Javed (2013) menemukan bahwa *economic factors*, *ownership structure*, *risk management* mempengaruhi kinerja keuangan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Njihia & Muturi (2015) pada perusahaan Sacco's (*Savings and Credit Co-Operative Societies*), kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh *dividend policy*, *loan default*, dan *membership size*.

Pada penelitian ini, peneliti mengukur pengaruh modal intelektual yang diproksikan dengan VAICTM yang terdiri atas modal fisik (*Capital Employed Efficiency Coefficient / CEE*), modal manusia (*Human Capital Efficiency Coefficient / HCE*), dan modal struktural (*Structural Capital Efficiency Coefficient / SCE*) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti di Indonesia. Kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian adalah profitabilitas (*Return on Asset / ROA*). Pemilihan indikator di atas mengacu kepada penelitian yang dilakukan oleh Ozkan, Cakan, Kayacan (2016). Peneliti juga menambahkan pengaruh struktur modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengacu kepada penelitian Mujahid and Akhtar (2014) dan Nirajini, and Priya (2013) dan pengaruh ukuran perusahaan dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang mengacu kepada penelitian Niresh dan Velnampy (2014) terhadap kinerja keuangan (ROA). Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka dalam penelitian ini dipilih judul “PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2012 – 2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal fisik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

2. Apakah modal manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah modal struktural berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
4. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
6. Apakah *size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
7. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
8. Apakah *firm age* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
9. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
10. Apakah *management competence index* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
11. Apakah *economic factors* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
12. Apakah *ownership structure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
13. Apakah *risk management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
14. Apakah *dividend policy* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
15. Apakah *loan default* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
16. Apakah *membership size* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

C. Pembatasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pengaruh modal intelektual yang diproksikan dengan VAICTM yang terdiri atas modal fisik (*Capital Employed Efficiency Coefficient / CEE*), modal manusia (*Human Capital Efficiency Coefficient / HCE*), dan modal struktural (*Structural Capital Efficiency*

Coefficient / SCE), struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), serta ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma *Total Asset* (SIZE) terhadap kinerja keuangan. Adapun kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada profitabilitas (*Return on Asset / ROA*). Selain itu, pengukuran CEE, HCE, SCE, DER, SIZE dan ROA dibatasi hanya pada perusahaan publik properti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012– 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Apakah modal fisik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah modal manusia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah modal struktural berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
6. Apakah modal intelektual (modal fisik, modal manusia, modal struktural) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

7. Apakah modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh modal fisik terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh modal manusia terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh modal struktural terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengaruh modal fisik, modal manusia, modal struktural secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta pengaruh modal fisik, modal manusia, modal struktural, struktur modal, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini terdiri atas pengembangan ilmu dan operasional. Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan terutama yang berkaitan dengan modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan khususnya yang terkait dengan pengaruh modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Bagi operasional, hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan masukan yang berarti bagi pengelola perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya, khususnya melalui pengelolaan modal intelektual, perencanaan struktur modal, dan pengelolaan ukuran perusahaan agar dapat terus bersaing di pasar global. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu investor dalam menilai kinerja perusahaan melalui modal intelektual, struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Almajali, A. Y., Alamro, S. A., and Al-Soub, Y. Z. (2012). Factors affecting the financial performance of Jordanian insurance companies listed at Amman stock exchange. *Journal of Management Research*, 4(2), 266-289.
- Berk, J., and DeMarzo, P. (2014). *Corporate finance* (3rd ed.). Boston : Pearson Education, Inc.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., and Marcus, A. J. (2001). *Fundamentals of corporate finance* (3rd ed.). United States of America : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Brown, Keith C., and Reilly, Frank K. (2009). *Analysis of investment and management of portfolio*, (8th ed). Canada: South-Western.
- Chen, M.C., Cheng, S.J., and Hwang, Y. (2005). An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firms' market value and financial performance. *Journal of Intellectual Capital*, 6(2), 159-176.
- Deitiana, T., and Habibuw, L.G. (2015). Factors affecting the financial performance of property and real estate companies listed at Indonesia stock sechange. *Asian Business Review*, 5(2), 79-88.
- Edvinsson, L. and Malone, M.S. (1997), *Intellectual capital: Realizing your company's true value by finding its hidden brainpower*. New York: Harper Business.
- Fachrudin, Khaira A. (2011). Analisis pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan agency cost terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 37-46.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis kinerja keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Fathi, Dr. S., Farahmand, Dr. S., and Khorasani, M. (2013). Impact of intellectual capital on financial performance. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 2(1), 6-17.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Cetakan IV). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitosudarmo, Indriyo. (1999). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Guthrie, R. P., and Yongvanich, K. (2004). Using content analysis as a research method to inquire into intellectual capital reporting. *Journal of Intellectual*

Capital, 5(2), 282-293.

Hafsah, dan Sari, S.S. (2015). Analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15(1), 52-64.

Horne, James C. Van, and Wachowicz, J. M. (1997). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan* (edisi Indonesia). Jakarta: Salemba Empat.

<http://www.idx.co.id>

<http://junaidichaniago.wordpress.com>

<http://www.transformasi.net/articles/read/153/psak-19-aset-tak-berwujud.html>

Jensen, M., and W.H. Meckling. (1976). The theory of the firm: Managerial behavior, agency cost, and ownership structure. *Journal of financial Economic* 3, 305-360.

Joshi, M., Cahill, D., Sidhu, J., and Kansal, M. (2013). Intellectual capital and financial performance: An evaluation of the Australian financial sector. *Journal of Intellectual Capital*, 14(2), 264-285.

Kamath, G. Bharathi. (2015). Impact of intellectual capital on financial performance and market valuation of firms in India. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 48, 107-122.

Komite Penyusun Standar Penilaian Indonesia. (2013). *Kode etik penilai Indonesia dan standar penilaian Indonesia 2013*. Jakarta : CV. Gelora Karya Bharata.

Kuryanto, B., dan Syafruddin, M. (2009). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 5(2), 128-147.

Mirza, S.A., and Javed, Attiya. (2013). Determinants of financial performance of a firm: Case of Pakistani stock market. *Journal of Economics and International Finance*, 5(2), 43-52.

Modigliani, F., and M. Miller. (1958). The cost of capital, corporation finance, and the theory of investment. *American Economic Review*, 48(3), 261-297.

Mojtahedi, Payam, and Ashrafipour, Mohammad A. (2013). The effects of intellectual capital on economic value added in Malaysians companies. *Current Research Journal of Economic Theory*, 5(2), 20-24.

- Muhardi, Werner R. (2011). Determinan struktur modal: studi di Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 91-98.
- Mujahid, M., and Akhtar, K. (2014). Impact of capital structure on firms financial performance and shareholders wealth: textile sector of Pakistan. *International Journal of Learning & Development*, 4(2), 27-33.
- Myers, Stewart.C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147-175.
- _____. (1984). The capital structure puzzle, *Journal of Finance*, 39(3), July, 575-592.
- Myers, Stewart C, and Majluf, Nicholas S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Nirajini, A, and Priya, K.B. (2013). Impact of capital structure on financial performance of the listed trading companies in Sri Lanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 3(5), 1-9.
- Niresh, J.A., and Velnampy, T. (2014). Firm size and profitability : A study of listed manufacturing firms in Sri Lanka. *International Journal of Business and Management*, 9(4), 57-64.
- Njihia, A. W., and Mutury, W. (2015). Factors affecting financial performance of savings and credit co-operative societies: Case study Kiambu county. *International Journal of Management and Commerce Innovations*, 3(2), 196-207.
- Ozkan, N., Cakan, S., and Kayacan, M. (2016). Intellectual capital and financial performance: a study of the Turkish banking sector. *Borsa Istanbul Review*, 1-9. Retrieved from <http://www.elsevier.com/journals/borsa-istanbul-review/2214-8450>
- Pulic, Ante. (2000). VAIC – an accounting tool for IC management. *International Journal of Technology Management*, 20(5), 702-14.
- Purnomosidhi, Bambang. (2006). Praktik pengungkapan modal intelektual pada perusahaan publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 1, 1-20.
- Rehman, W. U., Rehman, Prof. Dr. C. A., Rehman, Prof. Dr. H. U., and Zahid, A. (2011). Intellectual capital performance and its impact on corporate performance: an empirical evidence from modaraba sector of Pakistan. *Australian Journal of Business and Management Research*, 1(5), 8-16.

- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- _____. (2014). *Riset skripsi dan tesis dengan SPSS 22*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sawarjuwono, T., dan Kadir, A. P. (2003). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 35-57.
- Setiana, Esa, dan Rahayu, Desy. (2012). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Telaah Akuntansi*, 1(13), 33-50.
- Soedaryono, Bambang, Murtanto, and Prihartini, A. (2012). Effect intellectual capital (value added intellectual capital) to market value and financial performance of banking sector companies listed in Indonesia Stock Exchange. *The 2012 International Conference on Business and Management 6 -7 September 2012, Phuket – Thailand*, 89-106.
- Stewart, Thomas A. (1997). *Intellectual capital: The new wealth of organizations*. New York : Nicholas Brealey Publishing, Business Digest.
- Ulum, Ihyaul. (2009). *Intellectual capital; konsep dan kajian empiris*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.
- Vatavu, Sorana. (2015). The impact of capital structure on financial performance in Romanian listed companies. *Procedia Economics and Finance*, 32, 1314-1322.